

**ORISINALITAS KONTEN DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
DITINJAU DARI PRESPEKTIF ETIKA ISLAM**

**(Studi Kasus Kontroversi Kemiripan Konten Warkopi
Dengan Warkop DKI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

RAMADONA AYU SAFITRI
NIM. 3417104

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**ORISINALITAS KONTEN DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
DITINJAU DARI PRESPEKTIF ETIKA ISLAM**

**(Studi Kasus Kontroversi Kemiripan Konten Warkopi
Dengan Warkop DKI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

RAMADONA AYU SAFITRI
NIM. 3417104

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramadona Ayu Safitri

NIM : 3417104

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ORISINALITAS KONTEN DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA ISLAM (STUDI KASUS KONTROVERSI KEMIRIPAN KONTEN WARKOPI DENGAN WARKOP DKI)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 02 Juni 2022

Penulis



Ramadona Ayu Safitri

NIM. 3417104

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Desa Besito RT.04 RW. 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ramadona Ayu Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ramadona Ayu Safitri**

NIM : **3417104**

Judul : **ORISINALITAS KONTEN DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA ISLAM (STUDI
KASUS KONTROVERSI KEMIRIPAN KONTEN WARKOPI
DENGAN WARKOPDKI)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juni 2022



Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RAMADONA AYU SAFITRI**
NIM : **3417104**
Judul Skripsi : **ORISINALITAS KONTEN DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA ISLAM (STUDI KASUS KONTROVERSI KEMIRIPAN KONTEN WARKOPI DENGAN WARKOP DKI)**

yang telah diujikan pada hari Senin, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 19741182000032001

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	
ت		T	
ث		Ṡ	
ج		J	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

ﺍ	ا	H	ﺍ
ﺏ	ب	ﺏ	ﺏ
ﺕ	ت	D	ﺕ
ﺝ	ج	ﺝ	ﺝ
ﺭ	ر	R	ﺭ
ﺯ	ز	Z	ﺯ
ﺱ	س	S	ﺱ
ﺩ	د	ﺩ	ﺩ
ﺶ	ش	ﺶ	ﺶ
ﻁ	ط	ﻁ	ﻁ
ﺯ	ظ	ﺯ	ﺯ
ﻋ	ع	ﻋ	ﻋ
ﻎ	غ	G	ﻎ
ﻑ	ف	F	ﻑ
ﻕ	ق	Q	ﻕ
ﻙ	ك	K	ﻙ
ﻝ	ل	L	ﻝ
ﻡ	م	M	ﻡ
ﻥ	ن	N	ﻥ
ﻭ	و	W	ﻭ
ﻩ	ه	ﻩ	ﻩ
ﺍ	ا	H	ﺍ
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺍ	ا	H	ﺍ

ا	إ	أ	آ
أ	إ	Y	آ

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = ا = i ا = u	ا ي = ai ا و = au	ا = ā ا و = ī ا = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة = jamīlah

مرأة = mar'atun

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badi'

الجالا = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan, waktu dan kesempatan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Sebagai tanda terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa bagi penulis khususnya:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang sangat kucintai dan kusayangi bapak Ramlis dan Almh. Ibu Zuharni yang senantiasa mendo“akan, menyayangi dan menyemangati dalam hal apapun.
3. Keenam kaka kandung saya, dan keenam kaka ipar saya yang tidak pernah berhenti untuk memberi semangat dan do’a untuk saya dalam menyelesaikan tanggung jawab di masa perkuliahan ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Vyki Mazaya,M.S.I selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing saya,

yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi saya.

5. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Terimakasih kepada seluruh keluarga saya, sahabat-sahabat saya, dan dikhususkan kepada Hafizhudin yang selalu memberikan dukungan, membantu dan memberikan semangat selama masa perkuliahan saya.
7. Kepada keluarga besar KPI angkatan 2017 IAIN Pekalongan yang telah mendukung dan berjuang bersama sampai pada kelulusan.
8. Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.

MOTTO

بالشك يزول لا اليقين

“Sesuatu yang meyakinkan tidak dapat hilang hanya dengan keraguan“

ABSTRAK

Ramadona Ayu Safitri. 3417104. *Orisinalitas Konten Di Media Sosial Youtube Ditinjau Dari Prespektif Etika Islam (Studi Kasus Kontroversi Kemiripan Konten Warkopi Dengan Warkop DKI)*. Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata kunci : Orisinalitas, Media Sosial, Etika Islam.

Pengguna media sosial pada saat ini terbilang cukup banyak, salah satunya yaitu youtube. Isi konten yang berikan oleh para konten kreator youtube selalu mengikuti perkembangan informasi terbaru di kalangan masyarakat. Keaslian konten atau *orisinalitas* menjadi satu perhatian yang harus ada bagi para konten kreator sebelum membuat karya atau konten di media sosial youtube khususnya. Adanya undang-undang hak cipta No. 28 tahun 2004 yang mengatur mengenai keaslian konten dan hak cipta. Tidak hanya hak cipta, dalam Islam juga mengatur tentang hak kepemilikan, baik barang maupun karya. Sehingga, dengan adanya landasan peraturan undang-undang dan hak kepemilikan ini dapat menjadikan keaslian dan rasa menghargai terhadap karya milik orang lain lebih tinggi antar sesama konten kreator dan pengguna media sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu, 1. Bagaimana orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube? 2. Bagaimana prespektif Islam dalam konten warkopi?. Kemudian tujuan penelitian ini untuk mengetahui orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube dengan ditinjau dari prespektif etika Islam. Penulis akan melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) penulis akan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti beberapa scene film dan video warkop DKI dan warkopi yang dipilih secara acak dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten yang ditayangkan oleh warkopi termasuk pada bentuk plagiarisme. Warkopi meniru ide dan isi konten yang ada pada warkop DKI. Tidak adanya perizinan terlebih dahulu dari pihak warkopi kepada warkop DKI sehingga menjadikan adanya peraturan undang-undang hak cipta. Dalam agama Islam konten warkopi juga termasuk pada konten yang tidak benar, karena meniru dan mengambil karya orang lain sama halnya dengan mencuri dan tidak ada rasa menghargai sesama konten kreator.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Metode Penanaman Nilai-nilai Toleransi Sosial dan Beragama Menurut Film Yowis Ben Karya Bayu Eko Moektito*", tidak lepas dari bantuan, semangat, dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.

3. Viky Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing saya.

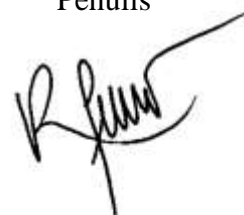
4. Tri Astutik., Dr.,M.Ag selaku dosen wali saya.

5. Dosen dan Staf fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu serta membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 02 Juni 2022

Penulis



Ramadona Ayu Safitri

NIM. 3417123

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
A. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Berpikir	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II AJIAN TEORITIS ORISINALITAS KONTEN, KONTEN MEDIA SOSIAL YOUTUBE, UNDANG-UNDANG HAK CIPTA, DAN HAK KEPEMILIKAN DALAM ISLAM	17
A. Orisinalitas Konten	17

A. Konten Media Sosial Youtube	20
B. Undang- Undang Hak Cipta.....	24
C. Hak Kepemilikan Dalam Islam	28
D. Etika Islam	31
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN KONTEN	
WARKOPI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE	34
A. Gambaran Umum Konten Warkopi	34
A. Profil Pemain Warkopi dan Warkop DKI.....	39
B. Karakteristik Tokoh Dalam Warkopi dan Kemiripannya Dengan Warkop DKI.....	45
C. Hasil Penelitian Pada Karakteristik Konten Warkopi dan Warkop DKI ...	47
BAB IV ANALISIS ORISINALITAS KONTEN DI MEDIA SOSIAL	
YOUTUBE DITINJAU DARI PERATURAN UNDANG-UNDANG HAK	
CIPTA DAN HAK KEPEMILIKAN DALAM ISLAM.....	57
A. Orisinalitas Konten Warkopi	57
B. Prespektif Etika Islam Dalam Konten Warkopi.....	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Persamaan Warkop DKI dan Warkopi.....	34
Gambar 3.2 Alfin Dwi Krisnandi.....	39
Gambar 3.3 Sepriadi Chaniago.....	40
Gambar 3.4 Alfred Dimas Kusnandi.....	41
Gambar 3.5 Indrodjojo Kusumonegoro.....	42
Gambar 3.6 Wahyu Sardono.....	43
Gambar 3.7 Kasino Hadiwibowo.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Warkop DKI dan Warkopi	47
Tabel 1.2 Pintar-pintar Bodoh Warkopi	48
Tabel 1.3 Pintar-pintar Bodoh Warkop DKI	49
Tabel 1.4 Nyanyian Kode Warkopi.....	50
Tabel 1.5 Nyanyian Kode Warkop DKI.....	51
Tabel 1.6 Kesempatan Dalam Kesempitan Warkopi	53
Tabel 1.7 Kesempatan Dalam Kesempitan Warkop DKI	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	9
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial tentu sudah tidak asing lagi bagi khalayak umum. Untuk saat ini pengguna media sosial sangat beragam, tidak hanya orang dewasa namun anak-anak kecil sudah pandai untuk mengaplikasikan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan seiring berjalannya waktu media sosial dianggap sebagai teman dalam melakukan aktivitas manusia. Banyak ditemui di tengah kalangan masyarakat yang menganggap bahwa, media sosial dapat digunakan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri seseorang atau bagi setiap penggunanya.¹

Media sosial merupakan salah satu media yang digunakan oleh khalayak umum untuk menyampaikan informasi baik dari satu individu kepada individu, maupun dari individu kepada kelompok. Media sosial ini terdiri dari, facebook, youtube, instagram, whatsapp dan lain sebagainya. Berbagai aplikasi yang disediakan oleh media sosial dapat memudahkan para pengguna, seperti media promosi bisnis yang efektif karena mudah dijangkau dan banyak diakses oleh banyak orang.²

Youtube termasuk pada jenis media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat. Konten-konten yang terdapat di youtube sangat mudah diakses dan dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat, karena youtube mampu

¹ Shiefti Dyah Alyusi. "Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial". (Prenada Media 2019).

² Jandy E Luik. "Media Sosial dan Presentasi diri". Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi 2010.

memberikan informasi mengenai suatu peristiwa terkini, maupun dalam bentuk hiburan yang terdapat pada beberapa channel milik publik figur atau yang sering disebut dengan youtuber.

Banyak orang ingin menjadi youtuber karena dianggap mampu memberikan keuntungan bagi setiap penggunanya. Namun, tidak semua pengguna youtube dapat menerima keuntungan tersebut, karena di media sosial youtube tentu memiliki perhitungan tersendiri untuk mendapatkan keuntungan. Dapat dilihat dari konten youtuber Ria Ricis yang memiliki jumlah subscriber cukup banyak, tentu keuntungan yang didapatkanpun banyak.³

Penggunaan media baik, media elektronik, media cetak, maupun media sosial banyak digunakan oleh khalayak umum. Pada saat ini, media sosial dapat diakses dengan mudah dan digunakan oleh berbagai umur. Dalam media sosial tentu memiliki peraturan tersendiri. Hukum etika media massa merupakan peraturan formal yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat, yang bertujuan untuk mengatur penyelenggaraan dan pemanfaatan media massa.⁴ Dalam menciptakan suatu karya tentu ada sebuah proses yang dilalui baik dengan proses yang mudah maupun sulit. Proses yang dilalui untuk mewujudkan suatu karya atau penemuan terbaru pasti melibatkan banyak orang dan berbagai ide pemikiran dari berbagai anggota tim. Apabila suatu karya telah berhasil diwujudkan, yang diharapkan oleh seluruh anggota tentu adanya pengakuan atas keaslian atau orisinalitas dari hasil karyanya.

³ Deddy Corbuzier. "*Youtube for dummies*". (Bhuana Ilmu Populer:2018).

⁴ Srikrit Syah. "*Membincang Pers, Kepala Negara dan Etika Media*". Jakarta, PT Elex Media Komputindo:2014. Hlm 22.

Orisinalitas adalah sebuah kata yang secara filosofis masih harus dikaji atau masih harus dicari tahu kebenaran dan keaslian dari suatu karya. Banyak orang takut untuk berkarya karena dianggap plagiarisme atau tindakan pencurian hasil karya orang lain. Namun, tidak seharusnya memutuskan semangat kita untuk terus berkarya, karena tidak semua karya dari hasil seseorang maupun kelompok dengan mudah dianggap plagiarisme.⁵ Dalam suatu karya tentu memiliki hak cipta, agar adanya rasa kepemilikan oleh pemilik sebuah karya.

Hak cipta adalah suatu hak eksklusif pemegang hak cipta yang berguna untuk mengatur, mengumumkan, atau memperbanyak penggunaan hasil penuangan gagasan. Hasil ciptaan atau karya tentu memiliki aturan yang mengizinkan atau tidaknya atas karya yang diciptakan diberi izin atau tidak untuk diberikan, disebarluaskan oleh orang lain. Peraturan dalam agama Islam mengajarkan bagi setiap umat-Nya untuk saling terbuka atau berbagi informasi kepada sesama. Hak kepemilikan dalam islam yang dimaksud pada pembahasan ini yaitu, bagaimana Islam mampu menganggap penting hak karya atau cipta bagi pengguna media sosial yang dapat disebarluaskan tanpa izin atau sama halnya dengan kasus pencurian.

Dalam agama Islam mengajarkan para umat-Nya untuk memiliki rasa saling menghargai satu sama lain. Setiap orang tentu mampu untuk membuat suatu karya yang dimana karya tersebut ingin dikenal banyak orang, ingin dihargai dan menjadi satu kebanggaan tersendiri bagi pemilik karya yang karyanya dianggap menarik dan banyak disukai oleh banyak orang. Berperilaku baik seperti tidak

⁵ Sapria Ulandari Lubis. "Implementasi Metode Md5 Untuk Mendeteksi Orisinalitas File Audio". Komik:2019.

mencuri karya orang lain atau yang biasa dikenal dengan plagiarisme karya termasuk pada bagian orisinalitas. Karena karya yang orisinal atau karya yang asli merupakan karya atau konten hasil ide sendiri, tidak meniru orang lain dan memiliki perizinan yang jelas.

Dalam salah satu contoh karya dari konten kreator di youtube, yang memiliki nama channel sketsa warkopi. Isi konten yang dibawakan oleh gabungan dari beberapa orang yang bertemu dalam media sosial tik tok ini memiliki kesamaan baik secara gestur tubuh dan makna cerita yang sama dengan warkop DKI. Nama anggota ini adalah warkopi, tentu tidak asing bagi masyarakat apabila mendengar atau membaca kalimat warkopi karena nama tersebut sama dengan tokoh legendaris yaitu warkop DKI.

Warkopi hadir mengingatkan kita pada warkop DKI, para anggota yang dianggap memiliki kemiripan dengan pemain warkop DKI ini banyak disukai oleh masyarakat. Awal mula terbentuknya nama warkopi berasal dari diundangnya para anggota yaitu, Dimas Kusnandi, Sepriadi Chaniago, dan Alfin Dwi Krisnandi di berbagai stasiun TV nasional. Namun, agar tidak dianggap sama dengan warkop DKI, maka manager warkopi memberikan tambahan inisial (i) di belakang nama warkop.

Namun hadirnya warkopi inipun juga menimbulkan pro dan kontra antara pihak warkopi dengan masyarakat. Tidak sedikit masyarakat yang tidak terima akan adanya warkopi, karena dianggap plagiarisme atau menirukan karya dan konten-konten milik warkop DKI yang asli. Akan tetapi, pada pertimbangan

lainnya, masyarakat menilai bahwa karakteristik dan isi konten yang dibawakan oleh para pemain warkopi ini dianggap sebuah kreatifitas tersendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mengajukan penelitian dengan judul “ Orisinalitas Konten di Media Sosial Youtube Ditinjau dari Prespektif Etika Islam (Studi Kasus Kontroversi Kemiripan Konten Warkopi Dengan Warkop DKI)” menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang akan memaparkan bagaimana karakteristik serta orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube?
2. Bagaimana prespektif etika Islam dalam orisinalitas konten warkopi?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui orisinalitas konten dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*).
2. Untuk mengetahui prespektif etika Islam dalam orisinalitas konten warkopi.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi para akademisi ataupun content creator untuk membuat konten yang baik dan bermutu. Serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - Penelitian ini sekaligus diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan para konten kreator agar lebih teliti dalam membuat konten, karena pada setiap konten di media sosial memiliki perlindungan atas kepemilikan kontennya, yang diatur pada undang-undang hak cipta.
2. Secara praktis manfaat dari penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan sebagai referensi pada para content creator atau youtuber, serta mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk membuat konten yang legal dan memiliki rasa menghargai terhadap konten milik orang lain.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penulis menemukan beberapa judul skripsi yang memiliki relevansi dengan skripsi yang sedang penulis teliti, hal ini dapat dijadikan sebagai bahan telaah pustaka sekaligus untuk menghindari kesamaan pembahasan dari karya orang lain. Berikut beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan terhadap tema penelitian penulis.

Pertama, skripsi karya Desy Sintia (2019) dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Pemegang Hak Cipta Sinematografi Dalam Kegiatan Streaming Film Gratis Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yuridis normatif dengan menggunakan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, maksudnya adalah penelitian yang dilakukan peneliti berisi mengenai bagaimana perlindungan hak cipta pada layanan streaming secara gratis.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan membantu pemerintah mencegah penyebarannya dengan memblokir situs online yang tidak memiliki hak cipta resmi. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mempelajari hak cipta atas ciptaan tersebut. Satu-satunya perbedaan adalah subjek karyanya.

Kedua, jurnal karya Maya Sari, Rhiza S.Sadjad dan M. Nadjib HM dengan judul “Tinjauan Hukum Media Massa Terhadap Penggunaan Software Bajakan Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Makassar”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis isi dari Miles dan Huberman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau merumuskan masalah sesuai dengan keadaan atau sesuai dengan fakta yang ada.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu, pada persamaan penggunaan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan diantaranya adalah perbedaan pada metode

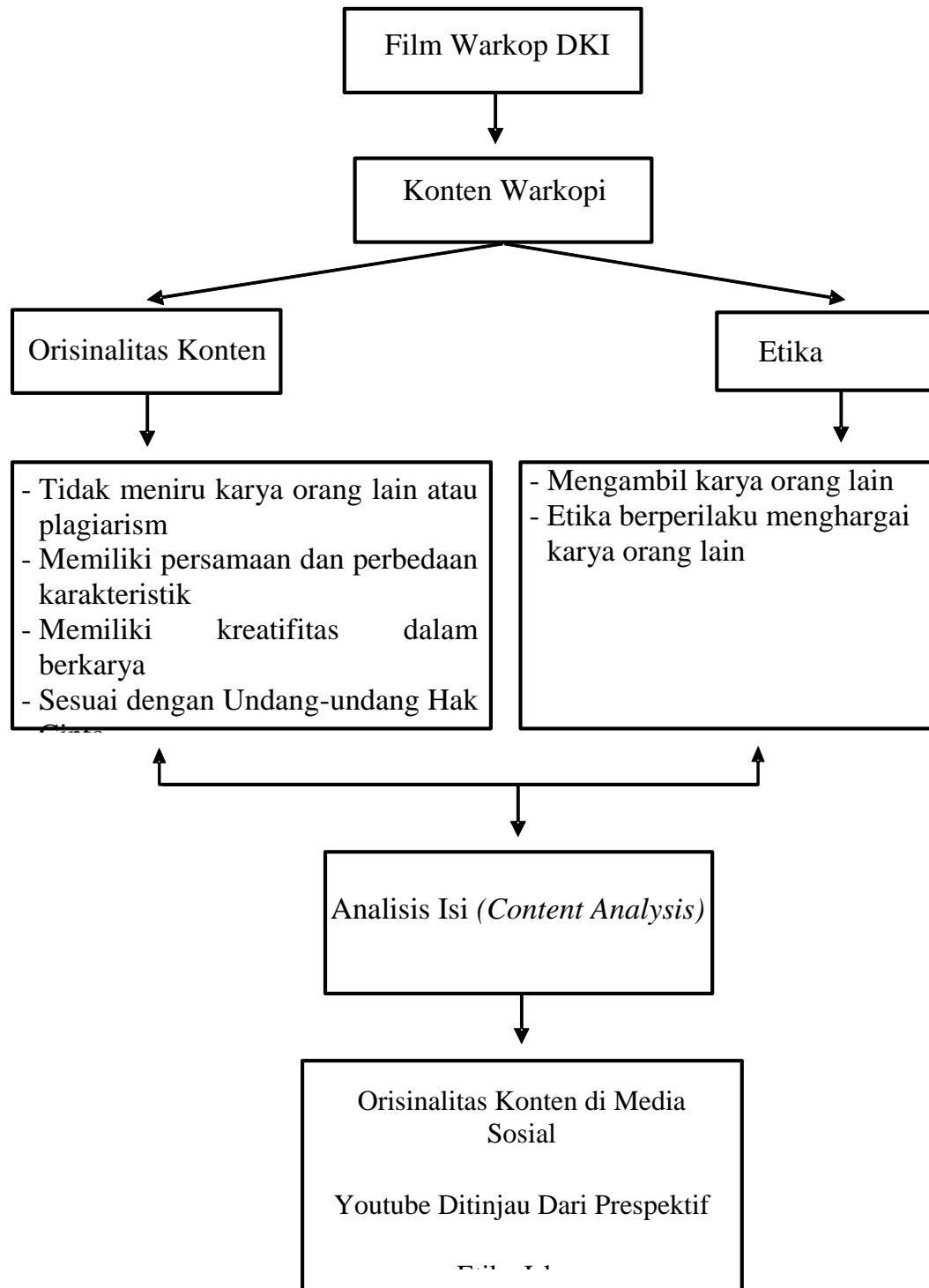
pendekatannya, penulis akan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*).

Ketiga, Skripsi karya Abdullah Ridwan (2020) dengan judul “Tinjauan Hukum Terhadap Plagiarisme Karya Cipta Di Bidang Seni Musik Serta Kaitannya Dengan Prinsip Orisinalitas Berdasarkan Hukum Internasional Dan Nasional”. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana hukum terhadap plagiarisme pada karya seseorang yang orisinalitasnya sudah jelas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah persamaan pada bagaimana orisinalitas karya seseorang yang di curi atau plagiarisme oleh orang lain. Perbedaan pada penelitian terdapat pada perbedaan objek penelitian.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konsep yang akan digunakan sebagai pemecah masalah dalam penelitian ini, yang digambarkan berupa pola hubungan antara variabel atau kerangka. Pola hubungan kerangka ini disusun berdasarkan teoritis yang telah digunakan.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis pendekatan yang bersifat deskripsi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas sosial dan digunakan untuk meneliti obyek yang berkembang apa adanya tanpa ada manipulasi oleh peneliti dalam perjalanan studi, dan ketika menggunakan landasan teoritis, fokus studi adalah untuk mengatasi fakta-fakta lapangan. Alasan juga berguna sebagai sumber untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan untuk membahas hasil penelitian..⁶

Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dari perspektif peserta. Pemahaman ini tidak ditentukan sebelumnya, tetapi diperoleh setelah menganalisis realitas sosial yang menjadi fokus penelitian. Dari analisis ini, ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang abstrak tentang realitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*Content Analysis*).

Analisis isi meliputi upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi dengan menggunakan kriteria dalam klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Analisis isi memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest) karena dalam menganalisis datanya diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami isi media dan mampu

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung 2016. Hlm.15.

menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar, dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat.

2. Sumber dan Jenis Data

Dilihat dari sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁷Jenis sumber data yang akan digunakan terdapat pada channel youtube milik warkopi yang bernama sketsa warkopi dengan durasi maksimal lima menit.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer karena sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Subjek penelitian adalah

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&d*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 456.

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 225.

orang, tempat, atau objek yang diamati sebagai objek sasaran.⁹ Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah video yang ada di channel youtube warkopi yang akan menjelaskan bagaimana orisinalitas konten yang mereka buat di channel youtubanya.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek penelitian. Menurut Supranto, subjek survei adalah sekumpulan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau produk yang disurvei.¹⁰ Objek penelitian dalam tulisan ini adalah bagaimana karakteristik konten warkopi dan bagaimana orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube ditinjau dari peraturan undang-undang hak cipta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam melakukan survei, karena tujuan survei adalah untuk menjangkau data. Oleh karena itu, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi virtual dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas dalam melakukan proses atau objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk hasil penelitian tersebut. Sedangkan, observasi virtual merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian melalui media sosial.

⁹ <https://kbbi.web.id/subjek.html> diakses pada 02 Maret 2021, Pukul 16.25 Wib.

¹⁰ J. Supranto, "*Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi 1 Jilid 1*", (Jakarta: Erlangga, 2020), hlm. 21

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi virtual melalui media sosial youtube, yang dimiliki oleh konten kreator warkopi. Observasi ini dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik dan orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube. Penelitian ini akan melakukan observasi virtual melalui channel youtube milik warkopi, yang dipilih secara purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak acak atau hanya diambil dari beberapa video saja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh Anda atau orang lain tentang Anda. Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menghidupkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa data atau informasi mengenai pro dan kontra antara masyarakat dengan konten kreator warkopi di media sosial youtube milik warkopi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis memiliki arti pentingnya pengolahan data, pengorganisasian data, pembagian menjadi unit-unit yang lebih kecil, dan pencarian pola dan topik yang sama, kedua analisis dan interpretasi ini selalu berkaitan erat.¹¹ Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses menemukan dan mengedit data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber data lainnya,

¹¹ Conny R. Semiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan keunggulannya)*", (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), Hlm. 122.

sehingga mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini menggunakan level yang terdiri dari tiga jalur aktivitas: reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan cara analisis yang saling susul menyusul biasa disebut juga suatu proses siklus interaktif.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih poin, memfokuskan poin, mencari topik, pola, dan menghilangkan yang tidak diinginkan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih detail, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan.¹² Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum informasi yang diperoleh dari temuan-temuan yang ada pada saat melakukan observasi dan dokumentasi.

b. Data *display* (penyajian data)

Data display artinya data yang direduksi ditampilkan, yang dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Namun, penyajian data kualitatif yang paling umum digunakan bagi peneliti adalah teks cerita.¹³ Dalam tahap ini

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

¹³ *Ibid*, hlm. 93.

peneliti akan menguraikan mengenai bagaimana karakteristik dan orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Conclusion drawing/verification wartinya menarik kesimpulan, mereduksi dan mereview data yang disajikan (*display*).¹⁴ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bagaimana karakteristik dan orisinalitas konten warkopi di media sosial youtube.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat dipahami isi dari pembahasan serta alur dari penulisan penelitian skripsi ini, berikut sistematika penulisan yang telah dibuat dengan baik dan sedemikian rupa.

Bab pertama, bab ini adalah bagian pendahuluan yang didalamnya terdapat Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini merupakan landasan teori yang didalamnya terdapat berbagai pembahasan terkait dengan orisinalitas konten, konten media sosial youtube, hak cipta, dan etika Islam.

Bab ketiga, bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait tema yaitu berisi tentang deskripsi mengenai warkopi di media sosial youtube.

Bab keempat, bab ini berisi pembahasan atau hasil dari penelitian mengenai orisinalitas konten di media sosial youtube ditinjau dari prespektif etika Islam.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 99.

Bab kelima, bab ini merupakan bab terakhir yang merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan serta saran dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media sosial merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan aspirasi bagi para penggunanya. Banyak hal yang dapat diakses di media sosial. Jenis media sosialpun sudah banyak ditemukan. Untuk saat ini media sosial youtube sangat digemari masyarakat di semua kalangan. Youtube merupakan media sosial yang diakses menggunakan internet. Youtube memberikan pelayanan tayangan berupa audio dan video. Saat ini hampir semua orang ingin menjadi youtuber karena ada keuntungan yang diberikan oleh youtube. Konten warkopi di media sosial youtube tentu dianggap menarik bagi yang memang menyukainya, lain halnya dengan para netizen atau masyarakat yang tidak menyukai konten warkopi. Maka dari itu hasil dari penelitian ini adalah:

1. Orisinalitas merupakan keaslian, baik keaslian akan seni atau hasil karya dan ciptaan manusia. Tentu banyak indikator yang harus dipenuhi agar suatu karya dapat dikatakan orisinal atau asli. Konten yang ditayangkan warkopi di media sosial youtube, khususnya di channel sketsa warkopi ini termasuk pada salah satu contoh karya yang tidak orisinal, karena isi konten yang sama dan tidak adanya perizinan dari pihak warkopi terhadap pihak warkop DKI.
2. Prespektif agama Islam dalam konten warkopi ini dapat dilihat dari cara berperilaku anggota warkopi yang kurang baik yaitu, membuat konten

bahkan hingga menyebarkan hasil konten yang meniru dari konten warkop DKI. Warkopi menayangkan konten yang tidak ada izin dari pihak warkop DKI dimana tindakan ini termasuk pada tindakan mencuri, dan tidak dibenarkan oleh agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya sekelompok orang yang bernama Warkopi ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat bahwa, kelebihan yang dimiliki oleh setiap orang tentu dapat diaspirasi dan layak untuk dihargai oleh dirinya dan orang lain. Rasa bertanggung jawab dalam membuat karya harus ada pada setiap pencipta, agar karya yang telah ada dapat bermanfaat serta memiliki perlindungan karya yang sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai warkop DKI atau bahkan warkopi diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan analisis yang berfokus pada penelitian yang berbeda.
3. Bagi institusi, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terutama jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pada penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Hendrykus. 2016. *"Tinjauan Yuridis Terhadap Hasil Karya Dari Aplikasi DUBSMASH Menurut Prespektif Hak Cipta"*.
- Akbar, Ali. *"Konsep Kepemilikan Dalam Islam"*. Vol.XVIII No.2, Juli 2021.
- Al-Qur'an Kemenag, diakses dari quran.kemenag.co.id/sura/5, pada 17 April 2022.
- Alwi, Natsha. *"Penerapan Prinsip Originalitas Dalam Melindungi Karya Cipta Desain Visual Menurut Undang-Undang Hak Cipta No.28 Thn 2004 (Kasus Tokyo 2020 Vs Theatre Deliege dan Kasus ITS Vs Inkom The Snab"*. 2018.
- Alyusi, Shiefti Dyah. 2019. *"Media Sosial:Interaksi, Identitas dan Modal Sosial"*. Prenada Media.
- Ardiyanto, Christian Philips. diakses dari salatigaterkini.com, "Profil Biodata Sepridadi Chaniago", Pada tanggal 23 September 2021.
- Asmawati, Luluk. *"Pengertian Kreatifitas"*, Jurnal Pendidikan, Vol No 11, 2017.
- Candrawardhani, Shirley. *"Apa itu Content Creator?"*, 16 Maret 2022.
- Chandra, Edy. *"Youtube, Citra Media Informasi Informatif Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi "*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol No 2, 2017.
- Corbuzier, Deddy. 2018. *"Youtube for dummies"*. Bhuana Ilmu Populer.
- Fitri Novia Heriani, *Ada Pelanggaran HKI di Kisruh Warkopi vs Warkop DKI*, (<https://www.hukumonline.com/berita/a/ada-pelanggaran-hki-di-kisruh-warkopi-vs-warkop-dki-lt61516337e88a1/?page=1>), diakses pada tanggal

24 Mei 2022, pukul 08.30 WIB)

Gora, Radita. 2015. "*Hukum, Etika dan Kebijakan Media*". Yogyakarta:

Deepbulish

Hermawan, Agus. "*Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme Pada Karya Ilmiah Mahasiswa*". *Indonesian Journal Of Islamic Psychology*. Vol No 1, 2019.

Irwanto. 2015. "*Hukum, Etika dan Kebijakan*". Yogyakarta: Deepbulish.

KBBI, diakses dari (<https://kbbi.web.id/subjek.html>) diakses pada 02 Maret 2021, Pukul 16.25 Wib.

KBBI, diakses dari (<https://kbbi.web.id/orisinalitas>), pada 16 April 2022, pukul 14.00 WIB.

Kurnia, Ninik. diakses dari tempo.co, "Biodata Alfin Dwi Krisnandi Lengkap", Pada tanggal 23 September 2021.

Lararenjana, Edelweis. "*Hak Paten Kepemilikan*", diakses pada merdeka.com 13 November 2021.

Lembaga Kawasan IPB University. "*Hak Cipta*".

Lubis, Sapria Ulandari. 2019. "*Implementasi Metode Md5 Untuk Mendeteksi Orisinalitas File Audio*". Komik.

Luik, Jandy E. 2010. "*Media Sosial dan Presentasi diri*". Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi.

Mohammad, Hamzah B.Uno, Nurdin. 2011. "*Kreatifitas Siswa*".

Muhtarom, Iqbal. diakses dari Tempo.co, "Asal usul Kemunculan Warkopi Yang Disebut Mirip Warkop DKI", pada tanggal 17 April 2022.

- Nasrula, Rulli. 2020 *“Media Sosial”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, 2019, *“Hubungan Etika Dan Agama Dalam Kehidupan Sosial”*, Vol v 12.
- Pranoto, Edy. diakses dari tempo.co, *“Profil Kasino Warkop DKI”*, Pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Purnomo, Kristianto. diakses dari kompas.com, *“Profil Kasino Warkop DKI”*, pada tanggal 3 September 2021.
- Puspitasari, Nisa. diakses dari kompas.com, *“Fakta dan Profil Alfred”*, Pada tanggal 9 September 2021.
- Ramadoni, Ahmad. diakses dari kompas.com, *“Profil Indro Warkop DKI”*, pada tanggal 10 Oktober 2021.
- Sahputri, Tasya Paramita, Diza Liane. diakses dari kompas.com, *“Begini Awal Mula Warkopi Viral Hingga Ditegur Indro Warkop”*, pada tanggal 17 April 2022.
- Semiawan , Conny R. 2010. *“Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan keunggulannya)”*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono, 2016. *“Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni Yuliani, *Dirjen KI Minta Masalah Warkop DKI vs Warkopi Berakhir Damai*, (<https://www.suara.com/entertainment/2021/09/27/141846/dirjen-ki-minta-masalah-warkop-dki-vs-warkopi-berakhir-damai>, diakses pada tanggal 24 Mei 2022, pukul 08.00 WIB)

- Supranto, J. 2020. "*Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi 1 Jilid 1*". Jakarta: Erlangga.
- Suwarjo. 2012. "*Identifikasi Bentuk Plagiat Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan*".
- Syah, Srikit. 2014. "*Membincang Pers, Kepala Negara dan Etika Media*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tim CNN Indonesia, *Lembaga Warkop DKI Ungkap Kerugian Akibat Kemunculan Warkopi*,
(<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210921090230-234-697118/lembaga-warkop-dki-ungkap-kerugian-akibat-kemunculan-warkopi>, diakses pada tanggal 24 Mei 2022, pukul 08.11 WIB)
- W.J.S. Poerwadarminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet. VIII; Jakarta: Balai Pustaka).
- Qur'an Kemenag, Al-Hujurat (<https://quran.kemenag.go.id/sura/49>, diakses pada 11 Maret 2021 pukul 11:40 WIB).